Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang
Vol.17 No.2 Juli-Desember 2026
FKIP Universitas Palangka Raya

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v17i2.448

Studi Implementasi Manajemen Humas di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Cindi Nainggolan[1*)], Khoirunisa[2)], Adeliya Yuliani[3)], Dinda Olivia[4)], Nurmala[5)]
[1,2,3,4,5]Universitas Jambi, Indonesia
Email: cindinggl8@gmail.com

Diterima:09-05-2026; Disetujui:27-11-2026; Dipublikasi:28-11-2026

ABSTRAK

Manajemen humas merupakan salah satu bagian penting dalam lembaga pendidikan yang berfungsi membangun komunikasi efektif antara sekolah dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen humas dalam meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap aktivitas humas sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas memiliki peran penting dalam mensosialisasikan program sekolah kepada masyarakat, mengelola kegiatan non-akademis, serta menangani berbagai permasalahan dan citra sekolah di lingkungan masyarakat. Selain itu, perkembangan teknologi mendorong sekolah untuk melakukan inovasi komunikasi, seperti penggunaan aplikasi dan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi kepada orang tua dan masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti pengelolaan media sosial yang kurang optimal sehingga informasi sekolah belum tersampaikan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan manajemen humas yang lebih terbuka, aktif, dan relevan agar hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat terjalin dengan baik serta mampu meningkatkan citra positif sekolah di tengah persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat.

Kata Kunci : manajemen humas, komunikasi sekolah, hubungan masyarakat, citra sekolah, pendidikan.

PENDAHULUAN

Manajemen hubungan masyarakat (humas) merupakan fungsi manajerial yang berperan membangun dan memelihara komunikasi serta hubungan timbal balik antara organisasi pendidikan dan publiknya. Dalam konteks sekolah, humas tidak hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga mengembangkan kepercayaan, partisipasi, dan kemitraan dengan orang tua, masyarakat, pemerintah, serta lembaga lain. Hubungan sekolah dan masyarakat yang dikelola secara terencana dapat mendukung peningkatan mutu sekolah melalui komunikasi internal dan eksternal, pelibatan masyarakat, serta evaluasi program secara berkelanjutan (Fiore, 2026; Moore, 2009; Satria et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, diketahui bahwa peran humas di sekolah sudah berjalan cukup baik. Guru humas terlibat secara aktif dalam mendukung berbagai kegiatan sekolah, terutama dalam penyampaian informasi dan koordinasi dengan pihak

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Copyright © Author.

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v17i2.448

internal maupun eksternal sekolah. Komunikasi antara guru, pihak humas, dan pemerintah dinilai berjalan efektif karena dilakukan secara langsung dan terbuka sehingga mempermudah penyampaian informasi terkait program sekolah maupun kegiatan pemerintahan. Selain itu, kerja sama yang terjalin antara sekolah dengan instansi luar seperti pemerintah dan lembaga lainnya juga menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan program sekolah. Di era perkembangan teknologi saat ini, pemanfaatan media sosial juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan tugas humas sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, sekolah telah memanfaatkan media sosial untuk mempublikasikan berbagai kegiatan sekolah, prestasi siswa, serta informasi penting lainnya kepada masyarakat. Penggunaan media sosial dapat memperluas jangkauan komunikasi sekolah, tetapi efektivitasnya bergantung pada perencanaan pesan, konsistensi pengelolaan, dan respons terhadap publik (Lopez & Combs, 2024).

Melalui kegiatan observasi ini, penulis dapat memahami bahwa humas memiliki peranan strategis dalam menjaga hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat dan pemerintah. Humas tidak hanya berfungsi sebagai penyebar informasi, tetapi juga sebagai penghubung komunikasi yang membantu sekolah membangun kepercayaan publik, meningkatkan citra sekolah, serta mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang harmonis dan kolaboratif. Kemitraan sekolah dengan masyarakat perlu dibangun melalui komunikasi yang terbuka dan pelibatan pemangku kepentingan secara berkelanjutan (Fiore, 2026; Satria et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru/informan yang terlibat dalam kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang disusun berdasarkan fokus dan tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami pengalaman, aktivitas, dan konteks sosial secara mendalam (Creswell, 2013). Data hasil observasi dan wawancara kemudian ditelaah secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan manajemen humas di sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hubungan masyarakat merupakan kegiatan komunikasi terencana dan berkelanjutan yang bertujuan membangun pemahaman serta hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya. Dalam lembaga pendidikan, kegiatan humas mencakup komunikasi dengan warga sekolah, orang tua, masyarakat, pemerintah, dan mitra eksternal. Pengelolaan hubungan tersebut memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, bukan sekadar publikasi kegiatan sekolah (Fiore, 2026; Moore, 2009; Satria et al., 2019). Humas

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v17i2.448

juga berperan dalam membangun citra dan reputasi lembaga pendidikan melalui komunikasi yang konsisten serta keterlibatan masyarakat (Sirait et al., 2021). Pada konteks sekolah, pengelolaan komunikasi publik dan media sosial menjadi bagian dari tanggung jawab profesional humas untuk memastikan informasi yang disampaikan akurat, relevan, dan tepat waktu (Lopez & Combs, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa peran humas di sekolah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mendukung kelancaran kegiatan sekolah. Guru humas tidak hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga ikut terlibat dalam berbagai kegiatan dan perencanaan program sekolah. Dalam pelaksanaannya, humas bekerja sama dengan pihak sekolah untuk membantu menyampaikan informasi kepada guru maupun masyarakat sehingga komunikasi dapat berjalan lebih terarah dan efektif. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa hubungan kerja sama antara sekolah dengan pemerintah maupun instansi lain sudah terjalin dengan baik. Pihak humas berperan sebagai penghubung dalam menyampaikan berbagai informasi terkait program pemerintah kepada sekolah. Komunikasi yang dilakukan dinilai cukup efektif karena dilakukan secara langsung tanpa prosedur yang terlalu rumit. Hal tersebut mempermudah koordinasi antara sekolah dengan pihak luar dalam menjalankan berbagai kegiatan pendidikan. Temuan ini sejalan dengan Satria et al. (2019), yang menjelaskan bahwa manajemen humas sekolah mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hubungan internal maupun eksternal untuk mendukung mutu sekolah.

Selain itu, komunikasi antara guru dan pihak humas dinilai berjalan dengan baik, khususnya dalam penyampaian informasi mengenai kegiatan sekolah dan program pemerintah. Kerja sama yang aktif antara seluruh pihak di sekolah menjadi salah satu faktor yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kolaboratif. Humas juga dinilai mampu membantu sekolah dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan berbagai instansi sehingga sekolah dapat memperoleh dukungan dalam menjalankan program-program pendidikan. Keterlibatan orang tua dan masyarakat merupakan unsur penting dalam membangun hubungan sekolah-masyarakat yang efektif (Fiore, 2026; Muharramah et al., 2023).

Dalam membangun citra positif sekolah, humas memanfaatkan media sosial sebagai sarana publikasi kegiatan sekolah. Berbagai kegiatan seperti upacara, prestasi siswa, dan informasi penting sekolah dipublikasikan melalui media sosial agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan sekolah. Pemanfaatan media sosial ini dinilai efektif dalam memperkuat branding sekolah serta meningkatkan minat masyarakat terhadap sekolah tersebut. Namun, berdasarkan hasil wawancara, masih diperlukan peningkatan kemampuan humas dalam mengelola media sosial dan menyampaikan informasi secara lebih maksimal agar komunikasi digital sekolah menjadi lebih efektif. Pengelolaan media sosial perlu ditempatkan sebagai bagian dari perencanaan komunikasi

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v17i2.448

sekolah, dengan memperhatikan ketepatan informasi, konsistensi publikasi, dan kebutuhan pemangku kepentingan (Lopez & Combs, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas di sekolah sudah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap hubungan antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Humas menjadi bagian penting dalam menciptakan komunikasi yang efektif, memperkuat kerja sama, serta membangun citra positif sekolah di tengah masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran humas di sekolah memiliki posisi yang sangat penting dalam mendukung kelancaran komunikasi antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Humas berfungsi sebagai penghubung dalam menyampaikan informasi terkait program sekolah maupun kebijakan dari pemerintah sehingga proses komunikasi dapat berjalan dengan lebih efektif dan terarah. Selain itu, humas juga ikut terlibat dalam mendukung kegiatan sekolah serta membantu menciptakan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak. Pelaksanaan tugas humas di sekolah dinilai sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya komunikasi yang aktif antara guru, pihak sekolah, dan instansi luar. Kerja sama yang baik tersebut membantu sekolah dalam menjalankan berbagai program pendidikan dan meningkatkan hubungan harmonis dengan masyarakat. Humas juga berperan dalam membangun citra positif sekolah melalui publikasi kegiatan dan prestasi sekolah kepada masyarakat. Pemanfaatan media sosial menjadi salah satu strategi penting yang digunakan humas dalam memperkuat branding sekolah dan menyampaikan informasi kepada publik. Dengan adanya media sosial, informasi mengenai kegiatan sekolah dapat disampaikan secara lebih cepat dan luas. Namun, kemampuan pengelolaan media sosial dan penyampaian informasi digital masih perlu terus ditingkatkan agar peran humas dapat berjalan lebih maksimal sesuai perkembangan teknologi saat ini Secara keseluruhan, keberadaan humas memberikan dampak positif bagi perkembangan sekolah, terutama dalam menciptakan komunikasi yang efektif, meningkatkan kerja sama, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Oleh karena itu, humas perlu terus dikembangkan agar mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan mampu menghadapi tantangan komunikasi di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2013). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (3rd ed.). SAGE Publications.

Fiore, D. J. (2026). School-community relations (6th ed.). Routledge.

Lopez, S. A., & Combs, J. P. (2024). Communication directors and public relations professionals in public school districts: A literature review. Journal of School Administration Research and Development, 9(1), 25–30.

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v17i2.448

https://doi.org/10.32674/jsard.v9i1.3991

Moore, E. H. (2009). School public relations for student success (2nd ed.). SAGE Publications. https://doi.org/10.4135/9781483350509

Muharramah, N., Lellya, I., & Haidi, H. J. (2023). Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Banjarmasin. Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9(1). https://doi.org/10.18592/moe.v9i1.9258

Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 7(2), 199–207. https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018

Sirait, M. H. R., Sari, D. M., & Rahmawati, D. (2021). Manajemen humas pendidikan dalam upaya pencitraan lembaga pendidikan dasar (Sekolah Dasar). EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat, 1(3). https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.112